

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Listrik merupakan sumber energi yang sangat dibutuhkan oleh banyak orang baik digunakan dalam kegiatan industri maupun kegiatan sehari-hari seperti rumah tangga. Pada jaman modern sekarang, hampir di seluruh bidang seperti ekonomi, sosial, dan keamanan banyak yang menggunakan peralatan yang menggunakan energi listrik untuk sarana aktivitas ataupun produktivitas. Jika di dunia ini tidak ada listrik maka sangat sulit bagi kita mengembangkan ide untuk menciptakan suatu seni atau kreativitas, dimana seiring berjalannya waktu banyak teknologi canggih yang harus diciptakan untuk menunjang kegiatan operasional pemerintahan dan juga bermanfaat bagi seluruh masyarakat.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan badan usaha dimana sebagian modalnya dimiliki oleh pemerintah yang berasal dari kekayaan negara. BUMN juga bisa berupa perusahaan nirlaba yang bertujuan mewujudkan kesejahteraan masyarakat dapat juga dikatakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakatan contohnya seperti pertanian, komunikasi, perdagangan dan listrik. PT PLN (Persero) adalah perusahaan listrik negara dengan melakukan transmisi kepada masyarakat luas di seluruh wilayah Indonesia. Tujuan perusahaan ini dibentuk adalah sebagai pelaksana pembangunan ketenagalistrikan.

Sebagai perusahaan perseroan, PT PLN diharuskan agar mendapatkan *profit* sebagai suatu perusahaan yang sehat. Hal ini terkait dengan Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN dengan maksud dan tujuan utama pendirian Perusahaan Perseroan adalah mengejar keuntungan (*making of profit*). Unit PT PLN (Persero) dibagi dalam beberapa wilayah untuk mengurus pembangkitan, penyaluran (transmisi) dan pengaturan beban dan distribusi kepada pelanggan. Untuk kawasan Jawa-Bali bagian unitnya dibagi tersendiri.

Berdasarkan Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 019.K/DIR/2015 pada tanggal 31 Agustus 2015 telah dilakukan reorganisasi P3B (Pusat Penyaluran dan Pengaturan Beban) Jawa Bali, yaitu pemisahan fungsi operasi dengan fungsi pemeliharaan. Fungsi operasi dilaksanakan oleh Unit Pusat Pengatur Beban, sedangkan fungsi pemeliharaan dilaksanakan sesuai wilayahnya masing-masing. Pada tanggal 1 Agustus 2018 P2B diubah sebutannya menjadi UIP2B (Unit Induk Pusat Pengatur Beban) sebagai satuan kerja satu tingkat dibawah kantor pusat yang dipimpin oleh General Manager sebagaimana diatur dalam Peraturan Direksi Nomor 0092.P/DIR/2018. Area Pengatur Beban yang merupakan unit dibawah UIP2B diubah sebutannya menjadi Unit Pelaksana Pengatur Beban (UP2B). Unit pelaksana pengatur beban terbagi menjadi 5 wilayah, yaitu UP2B DKI Jakarta dan Banten, UP2B Jawa Barat, UP2B Jawa Tengah dan DI Yogyakarta, UP2B Jawa Timur, dan UP2B Bali.

PT PLN (Persero) UIP2B memiliki salah satu tujuan yaitu melakukan pengelolaan penyaluran tenaga listrik secara efisiensi, teruji dan ramah terhadap lingkungan. Upaya agar tercapainya misi tersebut maka PT PLN (Persero) UIP2B melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan apa yang telah direncanakan demi mewujudkan perusahaan yang kualitas dan berintegritas. Kegiatan tersebut terbagi menjadi beberapa bidang diantaranya seperti bidang perencanaan, operasi sistem, teknik, dan keuangan, Sumber Daya Manusia dan administrasi. Agar kegiatan dalam berbagai bidang tersebut dapat terkendali dengan baik maka perusahaan membutuhkan seseorang untuk mengatur segala kegiatan atau pekerjaan yang berhubungan dengan kegiatan pimpinan perusahaan dalam hal ini yaitu seorang sekretaris.

Salah satu tugas sekretaris dalam melakukan perintah dari seorang pimpinan adalah melakukan persiapan-persiapan perjalanan dinas yang akan dilaksanakan oleh pimpinan maupun karyawan tersebut. Persiapan yang perlu dilakukan sekretaris meliputi pengumpulan surat tugas perjalanan dinas, mengisi *form* perjalanan dinas, serta mengurus biaya perjalanan dinas ke bagian keuangan. Perjalanan dinas dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan oleh pimpinan atau karyawan untuk melakukan kegiatan pekerjaan baik di dalam kota maupun luar kota. Perjalanan dinas dapat dilaksanakan oleh seorang pegawai baik pada perusahaan ataupun

pemerintahan yang ditugaskan keluar kantor baik untuk memenuhi undangan, melakukan riset, pelatihan dan lain sebagainya.

I.2. Tujuan

Adapun tujuan dalam penyusunan laporan tugas akhir sebagai berikut :

a. Tujuan Umum

- 1) Untuk meninjau atas prosedur pembayaran perjalanan dinas pada perusahaan PT PLN (Persero) Unit Induk Pusat Pengatur Beban.
- 2) Untuk mengetahui perihal yang diperlukan dan dokumen terkait dengan pembayaran perjalanan dinas.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulisan ini dibuat sebagai syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Program Studi Akuntansi D3 Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang dilakukan penulis di PT PLN (Persero) Unit Induk Pusat Pengatur Beban.

I.3. Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penyusunan laporan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Laporan tugas akhir ini dapat diharapkan guna memperluas pemahaman serta pengetahuan bagi pembaca mengenai perjalanan dinas yang dilakukan oleh perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Peninjauan ini diharapkan dapat menambah wawasan serta keterampilan dan kemampuan dalam melaksanakan kegiatan operasional seperti perjalanan dinas.